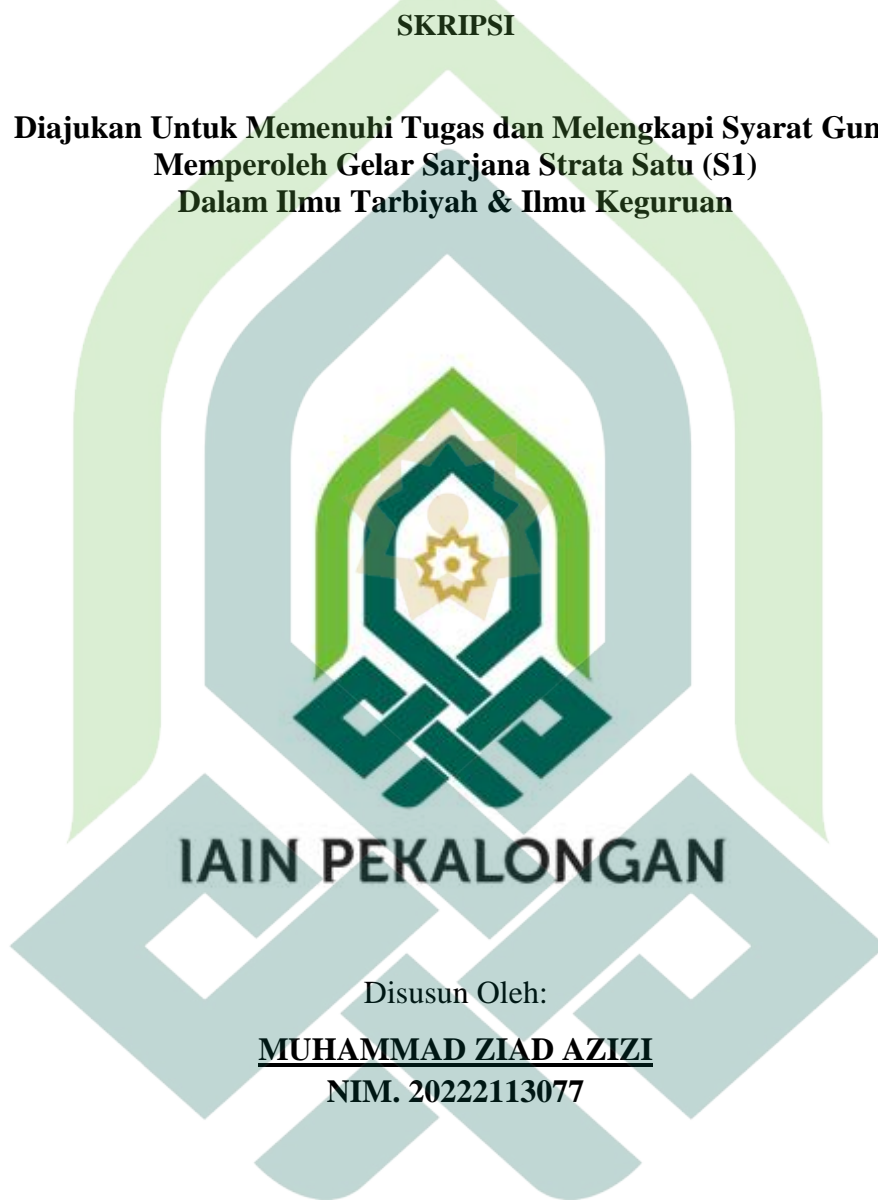




**ANALISIS *TASRIF ISTILAH* KITAB *DURUSU AT-TASRIF AL-TARMASI JUZ I* KARYA K.H HARIST ALAIKUM DIMYATHI AT-TARMASI DALAM PEMBELAJARAN SHOROF DI PONDOK TREMAS,
PACITAN, JAWA TIMUR
SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah & Ilmu Keguruan**



IAIN PEKALONGAN

Disusun Oleh:

MUHAMMAD ZIAD AZIZI

NIM. 20222113077

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PEKALONGAN

2017

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ziad Azizi

NIM : 2022113077

Jurusan / Program Studi : Tarbiyah / Ilmu Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “ANALISIS *TASRIF ISTILAH* KITAB *DURUSU AT-TASRIF AL-TARMASIE JUZ I* KARYA K.H HARIST ALAIKUM DIMYATHI AT TARMASIE DALAM PEMBELAJARAN SHOROF DI PONDOK TREMAS, PACITAN, JAWA TIMUR” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 22 September 2017

Yang Menyatakan



Muhammad Ziad Azizi
NIM. 2022113077



H. Ali Burhan, M.A

Setono gang 7, NO. 11 A, Pekalongan Timur

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr.
Muhammad Ziad Azizi

Pekalongan, 22 September 2017

Kepada Yth.

Ketua IAIN Pekalongan

c/q Dekan Jurusan Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

di - PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : Muhammad Ziad Azizi

NIM : 2022113077

Judul : **ANALISIS *TASRIF ISTILAH* KITAB *DURUSU AT-TASRIF AL-TARMASIE JUZ I* KARYA K.H HARIST ALAIKUM DIMYATHI AT TARMASIE DALAM PEMBELAJARAN SHOROF DI PONDOK PESANTREN TREMAS, PACITAN, JAWA TIMUR.**

Dengan permohonan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

H. Ali Burhan, M.A

NIP. 19770623 200901 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No.9Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : MUHAMMAD ZIAD AZIZI

NIM : 2022113077

Judul Skripsi : **ANALISIS *TASRIF ISTILAH* KITAB *DURUSU AT-TASRIF AL-TARMASIE JUZ I* KARYA K.H HARIST ALAIKUM DIMYATHI AT TARMASIE DALAM PEMBELAJARAN SHOROF DI PONDOK TREMAS, PACITAN, JAWA TIMUR.**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 12 Oktober 2017 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana strata satu (S1) dalam ilmu Pendidikan Bahasa Arab.

Dewan Penguji :

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathkhudin, M.A
 NIP. 19700911 200112 1 003

Abdul Basith, M.Pd
 NIP. 19820413 201101 1 011

Pekalongan, 12 Oktober 2017



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
 NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata bahasa Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf , sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan





ب	ba	b	be
ت	ta	t	s
س	sa	s	es(dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
سین	syin	sy	es dan ye
س	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)



ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
فا	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	y	ya

B. Vokal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إي = ī
أ = u		أ و = ū



1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t /

Contoh :

مرأ جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = Fatimah

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy- syamsu

الرجل = ar-rajulu



السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البديع = al-badī

الجلال = al-jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

أمرت = umirtu

ثنيء = syai’un



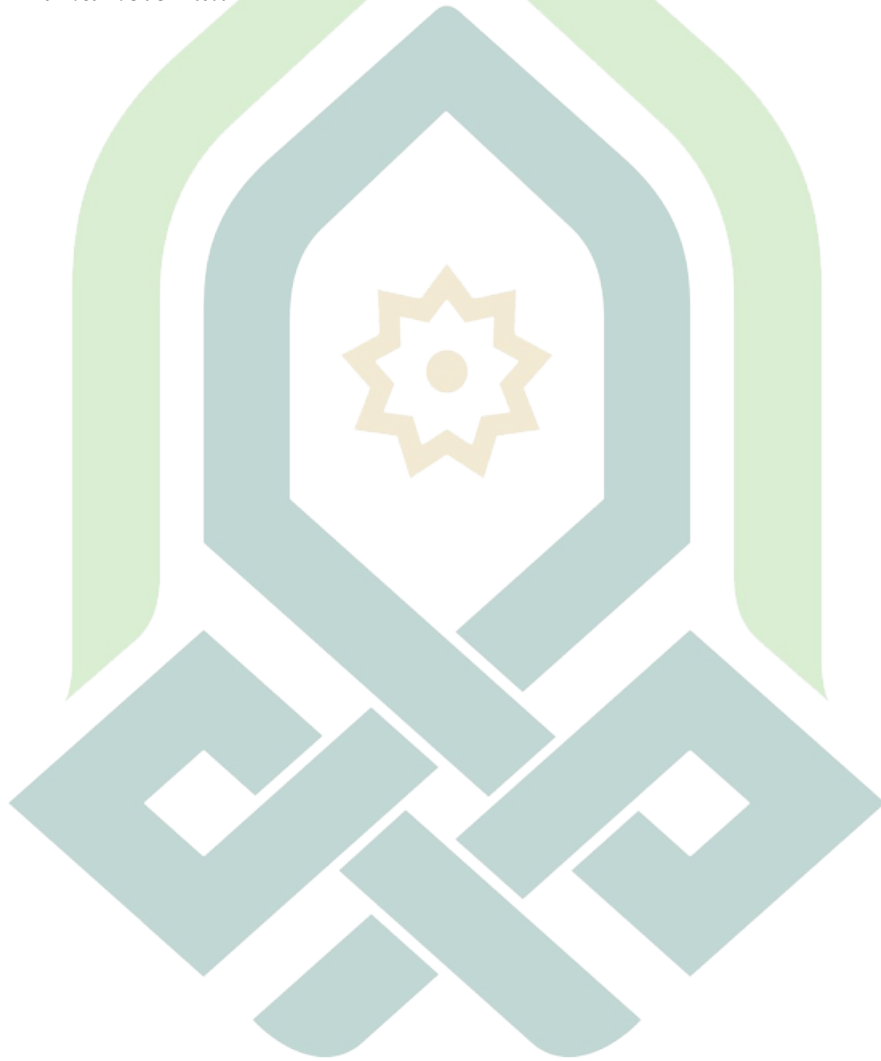
Halaman Persembahan

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

- 1. Ibuku,ibuku,ibuku. Ibu Hj Lailatul Istiqomah Serta Abahku tercinta H Nur Hadi Rosyad seseorang yang selalu ada didalam hati, Tanpa untaian do'a dan bantuan serta semangat dari beliau, Skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan. Dan yang selalu menjadi motivasi serta idola didalam hidupku.*
- 2. Kepada dosen pembimbing, bapak H. Ali Burhan, M.A yang telah membimbing dan memberikan arahan penulis dengan penuh kesabaran dan ketulusan.*
- 3. Kepada pondokku tercinta Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan.*
- 4. Kepada kakak-kakakku Robiatul Adawiyah, Uzlifatil jannah, Muhammad Mustaghfirin dan Linailil Izzah terima kasih banyak atas semua dukungan, bantuan, pengertian, dan kasih sayang yang lebih.*
- 5. Kepada Adekku Nayti Izkiya yg selalu memberikan semangat serta dukungan. Terimakasih atas ketersediaannya untuk bisa menampung semua keluh kesah selama penyelesaian Skripsi ini. Terimakasih sudah berusaha selalu ada jika dibutuhkan.*
- 6. Kepada keluarga besar Elyamin 2012 Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan.*



7. *Kepada keluarga besar PBATelulas, yang selalu menginspirasi saya dalam hal apapun.*
8. *Kepada teman-teman seperjuangan Strata satu S1 Pendidikan Bahasa Arab, suatu kebanggaan bisa menimba ilmu bersama-sama selama kuranglebih 4 tahun ini.*
9. *Almameterku.*





MOTO



فإنما المرء لا يولد عالما فالعلم بالتعلم

*“Maka Sesungguhnya Seseorang Itu Tidak Di Lahirkan Dalam Keadaan Pandai,
Maka Sesungguhnya Ilmu Itu Dengan Di Pelajari”*

(KH. Muhammad, S.H)

من يعمل علم ما يعلم ورثه الله علم ما يعلم

*“Barang Siapa Mengamalkan Ilmu Yang Diketuinya Maka Allah SWT, Akan
Memberi Ilmu Yang Belum Ia Ketahui”*

“Sabar, Ngalah, Triman , Loman”

(Padepokan Padang Ati)



ABSTRAK

Muhammad Ziad Azizi, 2017. *Analisis Tasrif Istilahi Kitab Durusu At-Tasrif Al-Tarmasie Juz I Karya K.H Harist Alaikum Dimiyathi At Tarmasie Dalam Pembelajaran Shorof Di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur*. Skripsi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Ali Burhan, M.A.

Kata kunci: *Tasrif Istilahi*, Kitab *Durusu At-Tasrif Al-Tarmasi*, Pembelajaran Shorof.

Pada umumnya di pondok pesantren, khususnya di pondok pesantren At-Tarmasie masih sangat menekankan pembelajaran shorof (selain nahwu), karena sebagai dasar untuk bisa menguasai kitab kuning (yang berbahasa Arab) yang masih banyak dikaji di pondok pesantren. Oleh karena itu, maka pembelajaran bahasa Arab disini menggunakan metode klasikal, yang lebih menekankan pada pembelajaran tata bahasa dengan menggunakan metode Qowaid. Metode tata bahasa Qowaid yaitu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan menghafal aturan-aturan atau kaidah-kaidah tata bahasa Arab yang mencakup Nahwu Shorof. Tasrif istilahi Shorof Al-Tarmasie(*Tremas*) yang digunakan oleh KH Harist Alaikum Dimiyathi ini merupakan temuan baru. Mengapa Tasrif istilahi Shorof Al-Tarmasie disebut temuan baru, karena Tasrif ini berbeda dengan Tasrif model lain yang sudah ada sebelumnya. Tasrif istilahi Shorof Al-Tarmasie ini lebih ringkas dan sistematis yaitu memisah antara fi'il dan isim. Tasrif istilahi Shorof Al-Tarmasie yang diajarkan KH Harist Alaikum Dimiyathi berbeda dengan Tasrifan pada umumnya. Perbedaannya hanya pada pola dan sistematika pengajarannya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana tasrif istilahi kitab *Durusu At-Tasrif Al-Tarmasie Juz I* karya KH Harist Alaikum Dimiyathi Al-Tarmasie?, Bagaiman pembelajaran shorof menggunakan kitab *Durusu At-Tasrif Al-Tarmasie Juz I* karya KH Harist Alaikum Dimiyathi Al-Tarmasie di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur ?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan jenis analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif dengan model analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman. Analisis data tersebut dimulai sejak sebelum dan ketika peneliti berada di lapangan melalui tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi simpulan.

Hasil penelitian ini adalah pertama, *Tasrif Istilahi Kitab Durus at-Tashrif at-Tarmasi* karya KH. Harist Alaikum Dimiyathi hanya menggunakan delapan bentuk (sighat) dari keseluruhan tiga belas bentuk (sighat) tasrifan istilahi di dalam kitab shorof pada umumnya, *Tasrif Istilahi Kitab Durus at-Tashrif at-Tarmasi* tidak menyertakan *Isim Mashdar Mim*, *Isim Dlomir*, *Isim Isyaroh*, *Fi'il*



Nahi, Isim Alat. Hal lain yang berbeda di dalam kitab ini, yang diajarkan di Pondok Tremas adalah penempatan fi'il Amar. Jika pada kitab *al-Amtsilah at-Tashrifiyah* fi'il amar bertempat pada urutan kesembilan, maka kalau di dalam kitab *Durus at-Tashrif at-Tarmasi* bertempat pada urutan ketiga. Pada bagian ini, dapat di simpulkan bahwa kitab *Durus al-Tashrif at-Tarmasi* lebih sistematis dan berpotensi mempercepat santri dalam menyerap materi-materi *isytiqaq* kalimat bahasa arab.

Kedua, Pembelajaran ilmu shorof di Pondok Tremas, tidak menggunakan silabus sebagai acuan pembelajaran, akan tetapi murni kreatifitas dari pengajar sendiri yang menentukan metode dan sistem pengajaran mata pelajaran ilmu shorof. Adapun untuk mengimplementasi program belajar mengajar terhadap para siswa. Guru pengajar ilmu shorof di Pondok Tremas menggunakan tiga metode pembelajaran yaitu: a) Metode *Setoran*, b). Metode Menulis, c). Metode Praktik Analisis Lafadz. Evaluasi pembelajaran yang di gunakan di Pondok Tremas masih menggunakan catur wulan, yang mana di kalangan Pondok Pesantren khususnya di Pondok Tremas di sebut *Imtihan*. Adapun dalam satu tahun Imtihan di Pondok Tremas di laksanakan 3 kali. Dalam mata pelajaran shorof khususnya, Imtihan dibagi menjadi dua bentuk, *Imtihan tahriri* (ujian tulisan) dan *imtihan syafahi* (ujian lisan) yang mana bertujuan agar santri bisa membaca kitab kuning dengan baik dan bisa mengaplikasikan ilmu sharaf dengan benar. Para santri diwajibkan berada di dalam kelas, 5 menit sebelum imtihan berlangsung. tiap materi yang diujikan diberi alokasi waktu selama 30 menit.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik Skripsi dengan judul “Analisis *Tasrif Istilahi* Kitab *Durusu At-Tasrif Al-Tarmasie Juz I* Karya K.H Harist Alaikum Dimyathi At Tarmasiedalam pembelajaran Shorof Di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan di akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan Skripsi ini. Akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan mohon maaf yang tulus kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag. selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pekalongan
4. Bapak H. Ali Burhan, M.A selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.




5. Bapak Miftahul Huda, M.Ag. selaku wali studi peneliti yang ikut andil dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi di IAIN Pekalongan.
6. Dosen beserta Staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan segala bentuk sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh jajaran pengurus dan Majelis Ma'arif Perguruan Islam Pondok Tremas, yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Orang tua dan keluargaku tercinta yang selalu menyayangiku.
9. Semua teman karib yang telah memberikan motivasinya.
10. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih untuk semuanya. Tanpa anda semua, penulis bukanlah siapa-siapa. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga karya ini dapat membawa manfaat bagi semuanya.

Pekalongan, 23 September 2017

Penulis


Muhammad Ziad Azizi
NIM. 2022113077



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Penegasan Istilah	6
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II ILMU SHOROF, TASHRIF ISTILAH, METODE DAN EVALUASI PEMBELAJARAN ILMU SHOROF	



A. Ilmu Shorof	22
1. Pengertian Ilmu Shorof	22
2. Urgensi Mempelajari Ilmu Shorof	27
3. Sejarah Perkembangan Ilmu Shorof	31
B. Tashrif	33
1. Pengertian Tasrif Istilahi	33
2. Pengertian Tashrif Lughowi	33
C. Metode Pembelajaran Ilmu Shorof	35
1. Metode pembelajaran.....	35
2. Pembelajaran Bahasa Arab.....	37
3. Macam-macam Metode Pembelajaran.....	42
a. Metode ceramah	43
b. Metode Tanya Jawab.....	44
c. Diskusi	46
d. Discovery Learning	47
e. Metode Brain Stroming	49
4. Pengajaran Tata Bahasa dan Metode-metodenya ...	51
a. Pengajaran Tata Bahasa	51
b. Metode Pengajaran Tata Bahasa Arab.....	53
D. Pengertian Evaluasi, Pengukuran dan Penilaian	54
1. Pengertian Test	56
2. Pengertian Pengukuran	56
3. Pengertian Penilaian	57



4. Peranan pengukuran dan penilaian dalam pembelajaran.....	59
E. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	61
1. Tes Diskret.....	62
2. Tes Integrative	62
3. Tes Pragmatic	63
BAB III <i>TASRIF ISTILAH</i> KITAB <i>DURUSU AT-TASRIF AL-TARMASI JUZ I</i> DALAM PEMBELAJARAN SHOROF DI PONDOK TREMAS, PACITAN, JAWA TIMUR	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur	64
1. Sejarah berdirinya Pondok Tremas.....	64
2. Profil <i>Mushonnif</i> (Pengarang) Kitab <i>Durus at-Tashrif at-Tarmasi</i>	69
3. Letak Dan Geografis Pondok Tremas.....	74
4. Visi Dan Misi Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Pondok Tremas	76
5. Struktur Organisasi	77
6. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik.....	80
a. Keadaan Pendidik	80
b. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	81
c. Data keadaan peserta didik dalam Tujuh (8) tahun terakhir	81
7. Sarana dan Prasarana	82



B. <i>Tasrif Istilahi</i> kitab <i>Durusu At-Tasrif Al-Tarmasie Juz I</i>	
karya KH Harist Alaikum Dimyathi Al-Tarmasi	83
1. Karakteristik Kitab <i>Durus at-Tashrif at-Tarmasi</i>	83
2. Sistematika Kitab <i>Durus at-Tashrif at-Tarmasi</i>	85
a. Tashrif Istilahi Kitab <i>Durus at-Tashrif at-Tarmasi</i>	86
b. Tashrif Lughowi kitab <i>Durus at-Tashrif at-Tarmasi</i>	94
C. Pembelajaran Shorof Menggunakan Kitab <i>Durusu At-Tasrif Al-Tarmasie Juz I</i> Karya KH Harist Alaikum Dimyathi Al-Tarmasie Di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur.....	97
1. Kurikulum Mata Pelajaran Ilmu Shorof Pondok Tremas	97
2. Metode Pembelajaran Ilmu Shorof di MTs Pondok Tremas	98
a. Metode <i>Setoran</i>	99
b. Metode Menulis	100
c. Metode Praktek Analisis Lafadz.....	101
3. Evaluasi Pembelajaran Ilmu shorof Menggunakan <i>Durus at-Tashrif at-Tarmsi</i> Juz 1	103

BAB IV ANALISIS TASRIF ISTILAHl KITAB DURUSU AT-TASRIF AL-TARMASl JUZ I KARYA K.H HARIST ALAIKUM DIMYATHI AT TARMASl DALAM PEMBELAJARAN



SHOROF DI PONDOK PESANTREN TREMAS, PACITAN, JAWA TIMUR

A. <i>Tasrif Istilahi</i> kitab <i>Durusu At-Tasrif Al-Tarmasie Juz I</i>	
karya KH Harist Alaikum Dimyathi Al-Tarmasi	105
1. Karakteristik Kitab <i>Durus at-Tashrif at-Tarmasi</i>	105
2. Sistematika Kitab <i>Durus at-Tashrif at-Tarmasi</i>	111
a. Tashrif Istilahi Kitab <i>Durus at-Tashrif at-Tarmasi</i>	112
b. Tashrif Lughowi kitab <i>Durus at-Tashrif at-Tarmasi</i>	114
B. Pembelajaran Shorof Menggunakan Kitab <i>Durusu At-Tasrif Al-Tarmasie Juz I</i> Karya KH Harist Alaikum Dimyathi Al-Tarmasie Di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur.....	115
1. Kurikulum Mata Pelajaran Ilmu Shorof Pondok Tremas	115
2. Metode Pembelajaran Ilmu Shorof di MTs Pondok Tremas	117
3. Evaluasi Pembelajaran Ilmu shorof Menggunakan <i>Durus at-Tashrif at-Tarmsi Juz 1</i>	121

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	128
B. Saran	130
C. Kata Penutup.....	131



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	<i>Tashrif Istilahi</i> pada kitab <i>Amsilatu at-Tasrifiyah</i>	33
Tabel 3.1	Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	76
Tabel 3.2	Data keadaan peserta didik dalam Delapan (8) tahun terakhir	76
Tabel 3.3	Sarana dan Prasarana MTs. Salafiyah Pondok Tremas.....	77
Tabel 3.4	<i>Tashrif Lughowi</i> kitab <i>Durus at-Tashrif at-Tarmasi</i>	90
Tabel 3.5	<i>Tashrif Lughowi</i> kitab <i>Durus at-Tashrif at-Tarmasi</i>	91
Tabel 3.6	Simulasi Tanya-Jawab	96
Tabel 4.1	<i>Tashrif istialhi</i> kitab <i>al-Amsilah at-Tashrifiyah</i>	103
Tabel 4.2	<i>Tashrif istialhi</i> kitab <i>Durus at-Tashrif at-Tarmasi</i>	104



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan santri baru di Pondok Pesantren Tremas dalam memahami ilmu *shorof* masih mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena santri baru berasal dari berbagai lingkungan yang mungkin mengenal bahasa arab hanya sekedar bahasa dalam Al-Qur'an. Dengan latar belakang seperti itu, maka santri baru mengalami kesulitan dalam mempelajari kitab-kitab yang ada di pondok, yang secara keseluruhan menggunakan bahasa arab, seperti kitab *shorof*, nahwu dan sebagainya. Tidak hanya dituntut untuk bisa membaca dan menulis bahasa Arab, akan tetapi mereka juga harus bisa menerjemahkan atau minimal mengetahui kosa kata yang sesuai dengan kaidah nahwu dan *shorof*, karena dari kedua keilmuan tersebut merupakan dasar seorang santri mahir menggunakan bahasa Arab yang disesuaikan dengan aturan tata bahasa Arab.

Melihat latar belakang santri diatas, tidak hanya sekedar dua ilmu yang menjadi dasar agar supaya santri mampu dan mahir dalam berbahasa Arab, akan tetapi dibutuhkan juga seorang Ustadz (Kiyai) yang secara keilmuan mampu menerapkan pola dasar dalam berbahasa Arab baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain guru dituntut agar dalam setiap proses belajar mengajar menggunakan metode-metode yang disesuaikan dengan kebutuhan santri.



Oleh karena itu seorang tokoh ulama' besar, pengasuh Pondok Pesantren Al- Tarmasie yaitu KH Harist Alaikum Dimyathi, berinisiatif menyusun sebuah kitab, tentang shorof berjudul “*Durusu at-Tasrif al-Tarmasi*” yang terdiri dari dua juz. Dimana kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi juz I* berisi tentang pola *tasrif* (Tasrifan) *istilahi* dan *lughowi*, yang mana memisah antara fiil dan isim, dan ada pula beberapa bentuk kata yang tidak dicantumkan dalam pentasrifan. Adapun kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi juz II* menerangkan tentang pembagian fiil, bentuk fiil mabni majhul, qoidah-qoidah *tasrifiyah*, masdar, isim fail, isim maf'ul, isim zaman makan, serta ibdal dan i'lal. Kitab ini merupakan salah satu kitab shorof yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Tarmasie dan sekitarnya.

Pada umumnya di pondok pesantren, khususnya di Pondok Pesantren Tremas masih sangat menekankan pembelajaran shorof (selain nahwu), karena sebagai dasar untuk bisa menguasai kitab kuning (yang berbahasa Arab) yang masih banyak dikaji di pondok pesantren. Oleh karena itu, maka pembelajaran bahasa Arab disini menggunakan metode klasikal, yang lebih menekankan pada pembelajaran tata bahasa dengan menggunakan metode Qowaid. Metode tata bahasa Qowaid yaitu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan menghafal aturan-aturan atau kaidah-kaidah tata bahasa Arab yang mencakup Nahwu Shorof.

Adapun penelitian ini meneliti hanya pada santri yang belajar di tingkat Madrasah Tsanawiyah kelas Mumtaz I, karena mata pelajaran shorof

yang menggunakan kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi juz I*, hanya ada di kelas Mumtaz I, sedangkan kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi juz II*, digunakan pada kelas selanjutnya.

Shorof merupakan ilmu tata bahasa Arab yang sangat penting untuk dipelajari karena menjadi kunci untuk mengetahui bentuk/perubahan kata (disebut kalimat dalam bahasa Arab). Pelajaran shorof merupakan salah satu bagian dari bahasa Arab yang sampai sekarang ini masih dianggap rumit oleh kebanyakan orang atau peserta didik. Oleh karena itu dalam mempelajari shorof perlunya metode yang tepat yang bisa memberi kemudahan bagi para pelajar bahasa Arab. Tidak terkecuali, dalam pembelajaran terdapat empat hal yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, yakni pengajar (guru), yang diajar (murid), materi pelajaran, dan metode pembelajaran.¹

Tasrif istilahi Shorof Al-Tarmasi (*Tremas*) yang digunakan oleh KH Harist Alaikum Dimyathi ini merupakan temuan baru dan diciptakan Beliau dan KH Ali Maksum Krapyak beserta keluarga Pondok Pesantren Al-Tarmasie, Pacitan, Jawa Timur (-+ 1927-1935). *Tasrif istilahi* Shorof Al-Tarmasi disebut temuan baru, karena Tasrif ini berbeda dengan Tasrif model lain yang sudah ada sebelumnya. *Tasrif istilahi* Shorof Al-Tarmasi ini lebih ringkas dan sistematis yaitu memisah antara fi'il dan isim. *Tasrif istilahi* Shorof Al-Tarmasi yang diajarkan KH Harist Alaikum Dimyathi berbeda dengan Tasrifan pada umumnya. Perbedaanya hanya pada pola dan sistematika pengajarannya.

¹ Abubakar Muhammad, *Methode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional. 1981), hlm.8.





Kebanyakan dari kalangan santri pondok tremas sendiri yang telah menggunakan kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi* dalam mempelajari ilmu shorof lebih mudah dalam mengaplikasikanya untuk membaca kitab kuning, karena lebih ringkas dan sistematis. Sehingga tidak terlalu bebelit belit dalam memahaminya.

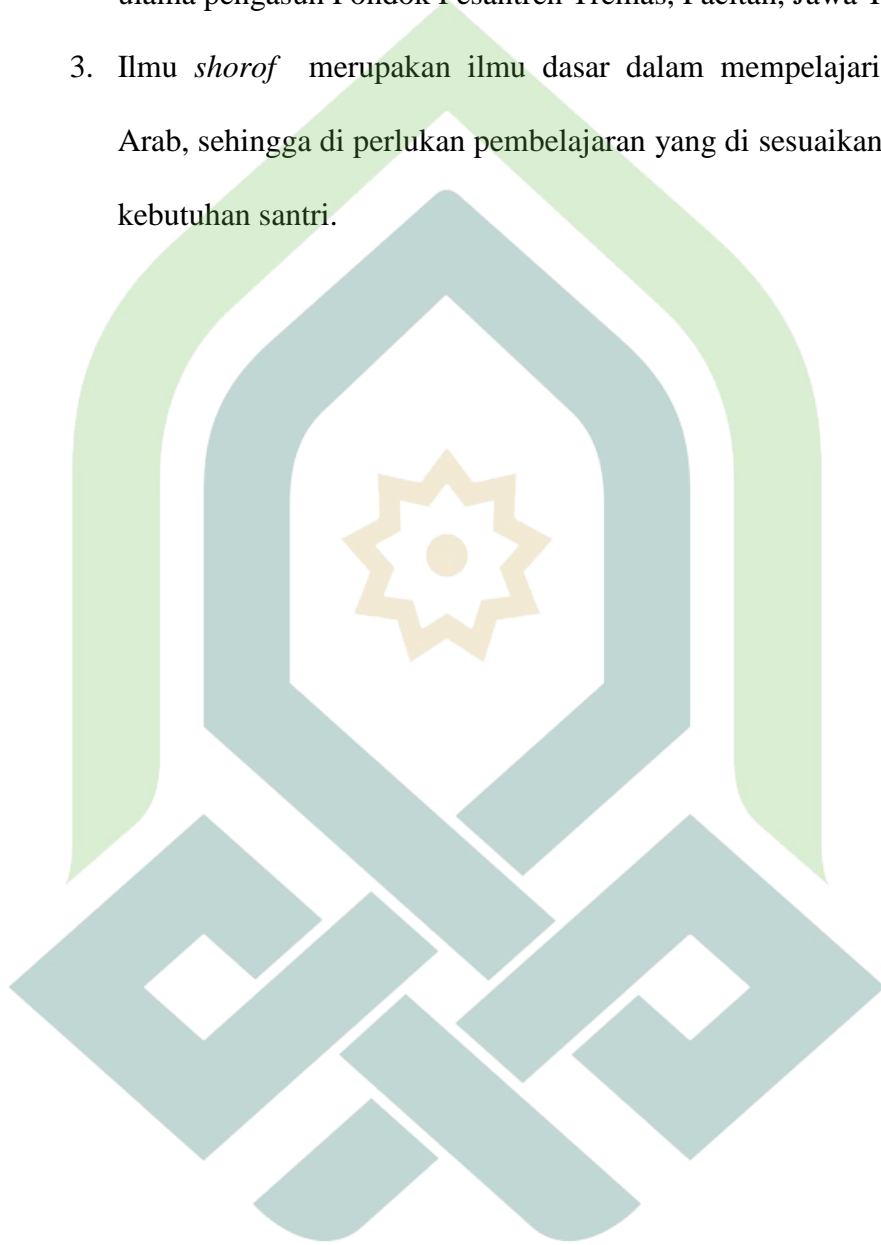
Diluar kitab karangan K.H Harist Alaikum Dimyathi itu sendiri, ada beberapa kitab *shorof* yang digunakan di pesantren-pesantren, sehingga banyak sekali pilihan referensi pembelajaran bahasa Arab khususnya ilmu *shorof*. Dalam pembelajaran tata bahasa Arab, tidak hanya diperlukan strategi khusus, namun juga diperlukan metode dan kitab sebagai penunjang keberhasilan.

Dari berbagai penjelasan dan masalah di atas penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang disusun dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Tasrif Istilahi Kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi Juz I* Karya K.H Harist Alaikum Dimyathi At Tarmasi Dalam Pembelajaran Shorof Di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur”. Alasan peneliti memilih judul tersebut karena :

1. Karena kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi Juz I* ini lebih praktis dan sistematis dalam susunan tasrifannya, sehingga memudahkan santri baru dalam memahami ilmu *shorof*.



2. Kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi Juz I* karya K.H Harist Alaikum Dimiyathi Al-Tarmasi merupakan kitab shorof lokal warisan dari ulama pengasuh Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur.
3. Ilmu *shorof* merupakan ilmu dasar dalam mempelajari bahasa Arab, sehingga di perlukan pembelajaran yang di sesuaikan dengan kebutuhan santri.



B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistematika tasrif istilahi kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi Juz I* karya KH Harist Alaikum Dimiyathi Al-Tarmasie?
2. Bagaiman pembelajaran shorof menggunakan kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi I* karya KH Harist Alaikum Dimiyathi Al-Tarmasi di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur ?

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul yang peneliti ajukan, maka diperlukan penegasan istilah. Adapun penegasan istilah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tasrif Istilahi Kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi Juz I*

Tasrif istilahi Shorof Al-Tarmasi ini lebih ringkas dan sistematis yaitu memisah antara fi'il dan isim. Tasrif istilahi Shorof Al-Tarmasi yang diajarkan KH Harist Alaikum Dimiyathi berbeda dengan Tasrifan pada umumnya. Perbedaanya hanya pada pola dan sistematika pengajaranya.

- b. Kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi Juz I*

Nama kitab shorof yang disusun oleh KH Harist Alaikum Dimiyathi, yang digunakan di kalangan Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur dan sekitarnya.

- c. Pembelajaran

Pembelajaran adalah semua kejadian yang bisa berpengaruh secara langsung pada belajar orang atau dapat dilukiskan sebagai upaya orang yang tujuanya adalah membantu orang berpikir, bisa juga diartikan sebagai proses

interaksi antara peserta didik dan lingkungannya sehingga terjadi perubahan yang lebih baik.² Adapun yang di tekankan dalam pembelajaran disini yaitu mengenai teknik pengajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

d. Shorof

Shorof merupakan ilmu tata Bahasa Arab yang sangat penting untuk dipelajari karena secara istilah shorof adalah ilmu untuk mengetahui perubahan-perubahan bangunan kata yang bukan dari segi i'robnya, seperti mengetahui *shahih*, *mudho'af* atau *ber'illatnya* suatu kata dan gejala-gejalanya, baik berupa terjadinya pergantian, pemindahan, pembangunan atau perubahan syakal (harakat yang bukan pada akhir kata).³

e. Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur

Suatu lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh K.H. Abdul Manan pada tahun 1830 M, dimana para santri tinggal di Pondok (Asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab umum, yang berlokasi di desa Tremas, kecamatan Arjosari, kota Pacitan, propinsi Jawa Timur, yang menjadi tempat penelitian. Adapun objek dari penelitian ini yaitu Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Pondok Tremas kelas Mumtaz I.

Jadi, yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah berisi tentang *Tasrif istilahi* Kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi Juz I* yang dikenal lebih ringkas dan sistematis yaitu memisah fiil dan isim, dan pembelajaran shorof di Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur, yang menggunakan kitab

² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 100.

³ Ahmad Idhoh Anas, *Ilmu Shorof Lengkap*, (Pekalongan: Al-Asri, 2012), hlm. 2.



Durusu at-Tasrif al-Tarmasi Juz I karya K.H Harist Alaikum Dimiyathi Al-Tarmasi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan *tasrif istilahi* dalam kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi I* karya KH Harist Alaikum Dimiyathi Al-Tarmasi.
- b. Untuk menjelaskan pembelajaran *shorof* menggunakan kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi Juz I* karya KH Harist Alaikum Dimiyathi Al-Tarmasi di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai sumbangan ilmu pendidikan dalam pengembangan ilmu tata bahasa Arab, khususnya ilmu *shorof*, sebagai wujud kepedulian akan pentingnya belajar bahasa Arab.
 - b. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis sebagai calon guru bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran tata bahasa Arab, yang lebih mengutamakan aspek ilmu *shorof*. Disisi lain penelitian ini juga untuk menambah khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab serta sebagai pijakan atau referensi untuk penelitian atau karya ilmiah lanjutan.

2. Kegunaan praktis
 - a. Untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam memahami dan mengerti tentang pembelajaran ilmu tata bahasa Arab, khususnya ilmu *shorof*.
 - b. Untuk menambah khazanah keilmuan dalam pendidikan Bahasa Arab.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut M. Dian Nafi' dan kawan – kawan dalam bukunya “*Praktis Pembelajaran Pesantren*”, dikatakan bahwa fleksibilitas kurikulum di Pesantren dengan keterlibatan santri, misalnya dalam penentuan kitab yang dibaca dalam metode bandhongan, diharapkan mampu meningkatkan kompetensi afektif santri. Minat santri untuk belajar di Pesantren dan agar selalu termotivasi selalu ditumbuhkan jika santri ikut memiliki rancangan kurikulum bagi dirinya sendiri. Jika akhir-akhir ini para pakar pendidikan menekankan agar anak didik diperlakukan sebagai subjek pendidikan, bukan objek, maka pada dasarnya pondok pesantren sudah lama menerapkannya.

Aspek afektif santri di Pondok Pesantren juga di tingkatkan melalui akhlak atau kepribadian. Konsep *barokah* atau berkah yang ada di Pondok Pesantren, yaitu keyakinan bahwa seorang santri bersungguh – sungguh dalam belajar di Pondok Pesantren, maka akan mendapat *barokah* , juga menjadi andil dalam meningkatkan minat dan semangat santri untuk belajar.⁴

⁴M. Dian Nafi', et.al, *Praktis Pembelajaran Pesantren*, (Yogyakarta: Institute for Training and development (ITD) Forum Yayasan Selasih, 2007), hlm. 67.



Menurut Abdul Muhayya dalam bukunya yang berjudul “*Kajian Kitab Karangan Ulama Lokal*”, dikatakan bahwa pengkajian kitab karya ulama salaf, merupakan salah satu diantara pengajaran yang diberikan dalam lingkup Pondok Pesantren *Salafiyah* (Salafi) di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Propinsi Kalimantan Selatan, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Tujuan utama pembelajaran ini untuk mendidik calon utama yang mempunyai semangat tinggi mendalami faham Islam tradisional.

Kitab yang diajarkan di Pondok Pesantren *Salafiyah* adalah kitab karya ulama kenamaan dari negara-negara Timur Tengah dan berbagai negara Islam, dengan menggunakan bahasa Arab.

Namun ada sebagian ulama, bisa dari pengasuh Pondok Pesantren atau ulama setempat yang bukan pengasuh Pondok Pesantren, yang mempunyai kemampuan menulis kitab-kitab tersebut, ditulis dengan menggunakan huruf Arab pegon . bahasa yang digunakan ada yang menggunakan bahasa Arab, bahasa Melayu, dan bahasa daerah setempat. Kitab tersebut diajarkan di lingkungan Pondok Pesantren atau pada masyarakat sekitarnya, bersifat lokal pada daerah tertentu.⁵

Menurut M. Abdul Manaf Hamid, dalam bukunya “*Pengantar Ilmu Shorof Istilahi Lughowi*”,di katakan bahwa ilmu *shorof* adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang harus diketahui pertama kali oleh para pelajar agama, terutama pelajar Madrasah dan Pondok Pesantren, karena ilmu *shorof* merupakan

⁵Abdul Muhayya, *Kajian Kitab Karangan Ulama Lokal*, (Semarang: Kementerian Agama Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, 2010) cet 1, hlm. 1.



induk segala ilmu, sebab ilmu *shorof* itu melahirkan bentuk setiap kalimat, sedangkan kalimat itu menunjukkan bermacam-macam ilmu. Dengan mempelajari ilmu *shorof* ini, bertujuan untuk memahami dan mengkaji kandungan makna Al-Qur'an dan Hadits.⁶

2. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti mencoba memberikan kontribusi melalui tulisan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisi *Tasrif Istilahi* Kitab *Durusu At-Tasrif Al-Tarmasi Juz I* Dalam Pembelajaran Shorof Di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur.

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap beberapa karya penelitian sebelumnya yang memiliki tema hampir sama dengan tema yang diangkat peneliti tetapi memiliki fokus kajian yang berbeda yakni sebagai berikut:

- a. penelitian yang dilakukan oleh Bahrudin Azzani (skripsi 2014) berjudul “Analisis Buku Sharaf Praktis Metode Krapyak karya Drs. Muhtarom Busyro”⁷. Peneliti ini mencoba mengkaji buku Sharaf Praktis Metode Krapyak karya Drs. Muhtarom Busyro.
- b. penelitian Suhartini (skripsi 2008) berjudul “Pembelajaran Sharaf di Madrasah Salafiyah III PP. Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta (Ditinjau

⁶M. Abdul Manaf Hamid, *Pengantar Ilmu Shorof Istilahi Lughawi*, (Surabaya: PP, Fathul Muftadiin, 1993), hlm. iii

⁷Bahrudin Azzani, “Analisis Buku Sharaf Praktis Metode Krapyak karya Drs. Muhtarom Busyro,” *Skripsi*, (Jogjakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014).



dari Motivasi Belajar Siswa)⁸. Peneliti ini mengkaji motivasi belajar siswa dalam pembelajaran shoraf di Madrasah Salafiyah III PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

- c. penelitian Ayi Sudarisman (skripsi 2005) berjudul “Analisis Buku Teks Durusullughah Al- Arabiyah untuk Peserta Didik Tingkat Pemula Karya Imam Zarkasyi dan Imam Syubani”⁹. Peneliti ini mengkaji tentang materi buku Teks Durusullughah Al- Arabiyah dengan aspek – aspek penyajian materi, baik dari aspek seleksi, gradasi, repetisi.

Berdasarkan temuan- temuan di atas menunjukkan tema yang diangkat peneliti memiliki perbedaan dengan ketiga penelitian terdahulu yang telah disebutkan :

Pertama, jika diperhatikan secara cermat, kalau dibandingkan dengan penelitian yang disusun oleh Bahrudin Azzani, objek penelitiannya lebih kepada analisis bukunya, sedangkan objek dari penelitian ini lebih mengerucut kepada Analisis *Tasrif Istilahi* Kitab *Durusu At-Tasrif Al-Tarmasie* Dalam Pembelajaran Shorof Di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur.

Kedua, jika penelitian saudara Suhartini itu lebih kepada kajian motivasi belajar siswa, akan tetapi pada penelitian peneliti ini lebih kepada Analisis *Tasrif*

⁸Suhartini, “Pembelajaran Sharaf di Madrasah Salafiyah III PP. Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta : Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa,” *Skripsi*, (Jogjakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008)

⁹Ayi Sudarisman, “Analisis Buku Teks Durusullughah Al- Arabiyah untuk Peserta Didik Tingkat Pemula Karya Imam Zarkasyi dan Imam Syubani,” *Skripsi*, (Jogjakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2005)



Istilah Kitab *Durusu At-Tasrif Al-Tarmasi* Dalam Pembelajaran *Shorof* Di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur

Ketiga, jika dibandingkan dengan penelitian saudara Ayi Sudarisman, subjek penelitian peneliti berbeda denganya. Jika subjek yang diangkat oleh saudara Ayi Sudarisman itu yakni buku teks *Durusullughoh Al- Arabiyah* karya Imam Zarkasyi dan Imam Syubanbi, sedangkan subjek dari penelitian ini yakni kitab *Durusu At-Tasrif Al-Tarmasi Juz I* karya KH Harist Alaikum Dimiyathi Al-Tarmasie.

Oleh karena itu, berdasarkan analisis di atas peneliti berkeyakinan bahwa penelitian yang peneliti lakukan jauh dari unsur duplikatif dan plagiat.

3. Kerangka Berfikir

Ilmu *shorof* merupakan suatu ilmu yang penting untuk dipelajari. Khususnya bagi pembelajar bahasa arab untuk mengetahui makna pada teks Arab, sebuah kitab, Hadits, bahkan Al-Qur'an karena ilmu *shorof* merupakan sebuah ilmu yang khusus membahas tentang perubahan bentuk dalam bahasa Arab, dari bentuk satu ke bentuk yang lain, sehingga dapat menghasilkan makna yang dimaksud.

Namun perlu diketahui dalam mempelajari ilmu *shorof*, selain perlu adanya strategi dan kitab dalam pembelajaran, perlu juga adanya metode yang dapat menunjang keberhasilan dalam mempelajari ilmu *shorof*. Metode adalah jalan (cara) yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran

kepada murid. Karena itu setelah guru memikirkan bahan pelajaran, maka hendaklah dia memikirkan cara penyampaian bahan tersebut dalam pikiran murid, dengan memperhatikan tujuan umum dan tujuan khusus serta memperhatikan keadaan murid. Guru harus memperhatikan metode yang paling baik untuk menyusun bahan pelajaran itu, dan menjadikan susunan bahan mata pelajaran itu sebagai mata rantai yang sambung menyambung.¹⁰ Sekarang ini banyak sekali kitab – kitab *shorof* modern yang dapat menjadi rujukan dalam mempelajari ilmu *shorof*, namun masih ada juga lembaga-lembaga pendidikan yang masih berpegang teguh pada kitab lokal karangan ulama setempat.

Kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi* adalah sebuah kitab *Shorof* karangan KH. Harist Alaikum Dimyathi Al-Tarmasi. Kitab tersebut merupakan kitab lokal yang hanya digunakan di kalangan sendiri, yaitu Perguruan Islam Pondok Tremas, yang lokasinya di desa Tremas, kecamatan Arjosari, kabupaten Pacitan. Kitab tersebut berbeda dengan kitab-kitab *shorof* yang lain, terutama dalam metode tasrifan istilahnya, lebih ringkas yaitu mengumpulkan tiga fiil menjadi satu dalam awal tasrifan istilahnya. Sehingga akan lebih mudah bagi pembelajar *shorof* pemula.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas

¹⁰ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 53.



sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

Penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.¹¹

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan (field research). Dimana peneliti akan meneliti tentang Analisis *Tasrif Istilahi* Kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi Juz I* Karya KH. Harist Alaikum Dimyathi Al-Tarmasie Dalam Pembelajaran shorof di Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur, kemudian dianalisa dengan menggunakan teori-teori yang ada.

2. Sumber Data

Adapun metode yang digunakan dalam penggalian informasi dan data disesuaikan dengan tujuan yang ingin didapatkan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian

¹¹M. Djunaidi Ghoni & Fauzan Al Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz media.2012), hlm. 89.



primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹² Yaitu kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi Juz I*, keluarga dari pengarang kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi*, guru pengampu mapel *shorof* pondok pesantren Tremas, pacitan Jawa Timur, dan santri kelas mumtaz I.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder dari penelitian ini didapat dari beberapa dokumen kajian kitab *shorof*, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari penelitiannya, adapun sumber data skunder berupa buku-buku, artikel, koran, majalah, dan semua yang mendukung dan memiliki keterkaitan dengan penulisan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.¹³ Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat

¹²Etta Mamang Sangaji & Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 171.

¹³Etta, *Metodologi*, hlm 171.

berupa dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.¹⁴

Metode ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru kepada murtaz I Perguruan Islam Pondok Tremas.

b. Wawancara mendalam (indept interview)

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing. Hanya saja wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan dilokasi penelitian.¹⁵

Metode ini digunakan untuk menggali informasi mendalam dalam pencarian data-data penelitian, dengan mewawancarai putra dari pengarang kitab tersebut, guru murtaz I Perguruan Islam Pondok Tremas.

c. Dokumentasi

Cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Jenis data penelitiannya antara lain bisa berupa: faktor,

¹⁴Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 133-134.

¹⁵Etta,*Metodologi*, hlm. 177.



jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program.¹⁶

Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumentasi di objek penelitian. Yang akan diambil dalam penelitian ini adalah gambaran umum Pondok Tremas dan kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi*.

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan ini antara lain sebagai berikut:

a. pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan diakhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau *draft*. Intinya adalah proses pengumpulan data kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan proses pengumpulan data dapat dilakukan.

b. Reduksi data

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*sript*) yang akan dianalisis. Hasil dari rekaman wawancara akan diformat menjadi bentuk verbatim

¹⁶Etta, *Metodologi*, hlm. 176.



wawancara. Hasil observasi dan temuan lapangan diformat menjadi tabel hasil observasi disesuaikan dengan metode observasi yang digunakan. Hasil studi dokumentasi diformat menjadi skrip analisis dokumen.

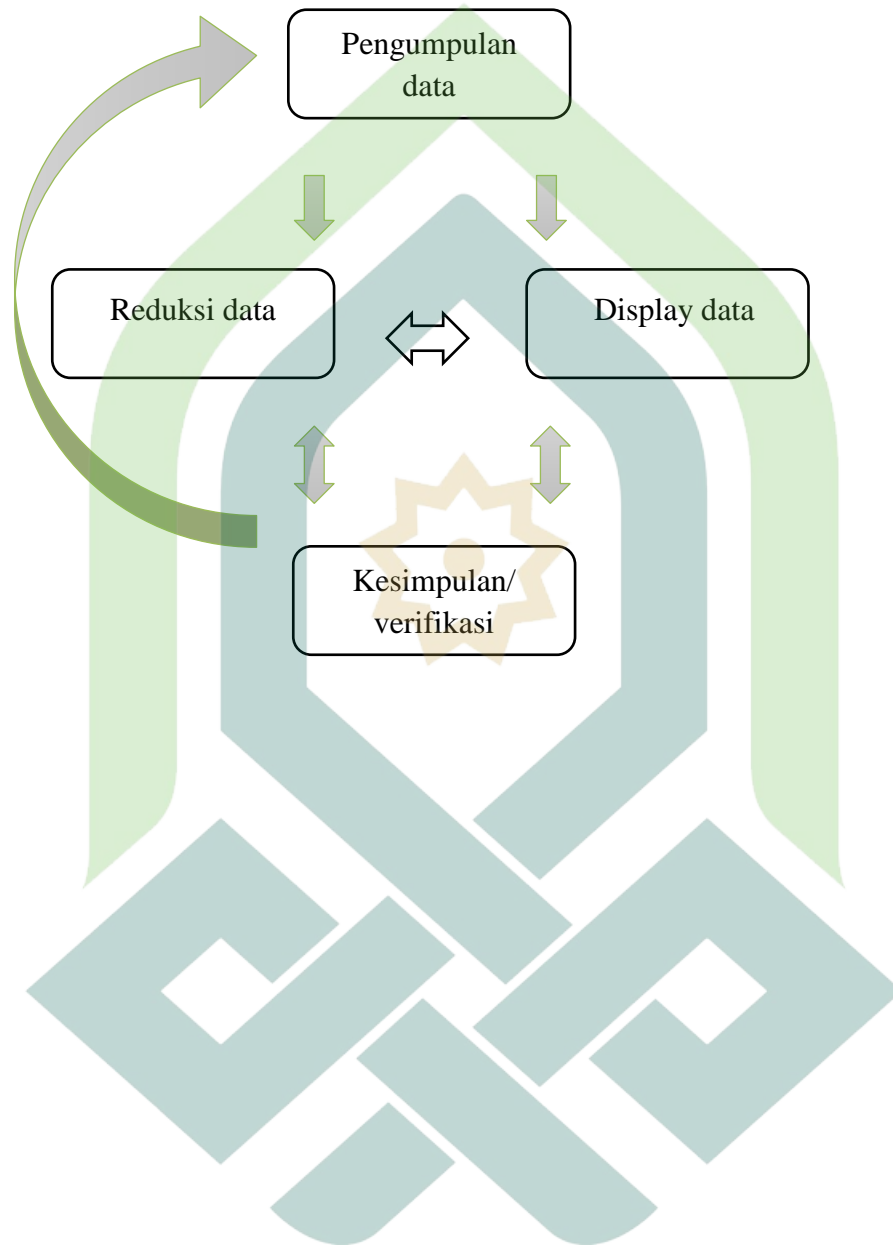
c. Display data

Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (*script*), langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Secara urutan akan terdapat tiga tahapan dalam display data, yaitu katagori tema. Subkatagori tema, dan proses pengkodean, ketiga tahapan tersebut saling terkait satu sama lain

d. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan/verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984). Sebenarnya, hampir semua teknik analisis data kualitatif maupun kuantitatif selalu diakhiri dengan kesimpulan, tetapi yang membedakan adalah analisis data kualitatif kesimpulannya menjurus kepada jawaban dari pertanyaan yang diajukan sebelumnya dan mengungkap “*what*” dan “*how*” dari temuan penelitian tersebut. Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif ini secara esensial berisis tentang uraian dari seluruh subkatagorisasi tema yang tercantum pada tabel katagorisasi dan pengkodean yang sudah terselesaikan disertai dengan quote verbatim wawancara.

Untuk lebih jelasnya, dalam analisis data penelitian ini dapat dilihat bagan sebagai berikut:¹⁷



¹⁷Haris, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 164-179.

G. Sistematika Penulisan

Bab pertama Merupakan bab Pendahuluan yang diawali dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua Kajian teori tentang ilmu shorof, tasrif istilahi, metode dan evaluasi pembelajaran shorof.

Bab ketiga Pembahasan yang berisi tentang *Tasrif Istilahi* Kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi Juz I* Dalam Pembelajaran Shorof Di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur. yang meliputi: gambaran umum Perguruan Islam Pondok Tremas, *Tasrif Istilahi* kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi Juz I* karya KH Harist Alaikum Dimiyathi Al-Tarmasie, dan pembelajaran shorof menggunakan kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi Juz I* karya KH Harist Alaikum Dimiyathi Al-Tarmasie di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur.

Bab keempat Analisis *Tasrif Istilahi* Kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi Juz I* Dalam Pembelajaran Shorof Di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur. Yang meliputi: analisis terhadap *Tasrif Istilahi* kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi* karya K.H Harist Alaikum Dimiyathi Al-Tarmasie, dan analisis pembelajaran shorof menggunakan kitab *Durusu at-Tasrif al-Tarmasi*” karya KH Harist Alaikum Dimiyathi Al-Tarmasie di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur

Bab kelima Penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul : Analisis *Tasrif Istilahi* Kitab *Durusu At-Tasrif Al-Tarmasi Juz I* Karya K.H Harist Alaikum Dimyathi At Tarmasi Dalam Pembelajaran Shorof Di Pondok Tremas, Pacitan, Jawa Timur dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Tasrif Istilahi* Kitab *Durus at-Tashrif at-Tarmasi* karya KH. Harist Alaikum Dimyathi hanya menggunakan delapan bentuk (sighat) dari keseluruhan tiga belas bentuk (sighat) tasrifan istilahi di dalam kitab shorof pada umumnya , *Tasrif Istilahi* Kitab *Durus at-Tashrif at-Tarmasi* tidak menyertakan *Isim Mashdar Mim*, *Isim Dlomir*, *Isim Isyaroh*, *Fi'il Nahi*, *Isim Alat*. Hal lain yang berbeda di dalam kitab ini adalah penempatan fi'il Amar. Jika pada kitab *al-Amsilah at-Tashrifiyyah* fi'il amar bertempat pada urutan kesembilan, maka kalau di dalam kitab *Durus at-Tashrif at-Tarmasi* bertempat pada urutan ketiga.

Pada bagian ini, dapat di simpulkan bahwa kitab *Durus al-Tashrif at-Tarmasi* lebih sistematis dan berpotensi mempercepat santri dalam menyerap materi-materi *istiqaq* kalimat bahasa arab



2. Pembelajaran ilmu shorof di Pondok Tremas, tidak menggunakan silabus sebagai acuan pembelajaran, akan tetapi murni kreatifitas dari pengajar sendiri yang menentukan metode dan sistem pengajaran mata pelajaran ilmu shorof.

Adapun untuk implementasi program belajar mengajar terhadap para siswa. Guru pengajar ilmu shorof di Pondok Tremas menggunakan tiga metode pembelajaran yaitu:

- a. Metode *Setoran*

Metode setoran adalah metode menghafalkan tashrifan untuk kemudian di setorkan kepada guru pengampu.

- b. Metode Menulis

Metode menulis adalah metode lain yang di tekankan oleh pengajar terhadap santri setelah metode setoran, metode ini di gunakan agar santri tidak hanya hafal wazan dan mauzunya saja, akan tetapi dengan metode ini santri di tuntutan untuk bisa menulis wazan dan mauzun yang tercantum dalam kitab *Durus at-Tashrif at-Tarmasi*.

- c. Metode Praktek Analisis Lafadz

Metode ini merupakan metode lanjutan dari keuda metode sebelumnya, atau bahkan metode pengaplikasian dari

pemahaman tentang perubahan kalimat pada metode menulis dan setoran.

3. Evaluasi pembelajaran yang di gunakan di Pondok Tremas masih menggunakan catur wulan, yang mana di kalangan Pondok Pesantren khususnya di Pondok Tremas di sebut *Imtihan*. Adapun dalam satu tahun Imtihan di Pondok Tremas di laksanakan 3 kali. Dalam mata pelajaran shorof khususnya, Imtihan dibagi menjadi dua bentuk, *Imtihan tahriri* (ujian tulisan) dan *imtihan syafahi* (ujian lisan) yang mana bertujuan agar santri bisa membaca kitab kuning dengan baik dan bisa mengaplikasikan ilmu sharaf dengan benar. Para santri diwajibkan berada di dalam kelas, 5 menit sebelum imtihan berlangsung. tiap materi yang diujikan diberi alokasi waktu selama 30 menit

B. Saran

1. Kepada Ustadz
 - a. Sebaiknya ustadz selalu memberikan motivasi yang bisa mendorong santri agar lebih senang untuk belajar bahasa arab (*Kitab Kuning*), sehingga kesan para santri bahwa belajar nahwu sharaf itu sulit, sedikit-sedikit mulai hilang.
 - b. Sebaiknya para ustadz menggunakan metode pembelajaran yang lebih tepat dan bervariasi untuk menyampaikan materi pembelajaran ilmu shorof, yang mana dengan metode tersebut santri menjadi lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan dan tidak mudah jenuh.



2. Kepada Santri

- a. Sebaiknya setiap santri menyadari akan pentingnya belajar Bahasa Arab (*Kitab Kuning*), sehingga mereka juga akan menyadari akan pentingnya belajar Ilmu Shorof.
- b. Diharapkan setiap santri belajar lebih rajin, beresama teman maupun sendiri.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangannya meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya, dan bagi para pembaca umumnya. Dan dengan hati yang terbuka kepada semua pihak penulis senantiasa berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.







DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, Muhammad Muhyiddin. 1995. *Durus at-Tashrif*, Beirut: al-Maktabah al' Ashriyyah.
- Ainin, M dkk. 2006, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.
- Al-Haditsi , Hadijah. *Abniyat al-Sharf fi Kitab Sibawaih*. Baghdad: Maktabah an-Nahdhah.
- Al-Kakurui , Ahmad. 2011. *‘Ilm ash-Shighah*. Pakistan : Maktabah al-Busyra.
- Al-Fadhli, Abdul Hadi. *Muhtashar ash-Sharfi*. Beirut: Darul Qalam.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. *al-Mustasyfa fi ‘Ilm al-Ushul*. al-Madinah al-Munawwarah, Jami’ah al-Islamiyyah.
- Al-Ghalayain, Musthafa. 1994. *Jami’ ad-Durus al-Arabiyah*. Beirut: Mansyurat al-Maktabah al-Ashriyyah.
- Al-Isybili, Ibnu ‘Ushfur. 1987. *al-Mumtani’ fi at-Tashrif*. Beirut: Darul Ma’rifat.
- Ali, Muhammad Ma’shum bin. *al-Amtsillah at-Tashrifiyah*. Maktabah as-Syaikh Salim bin Sa’id Nabhan.
- Al-Ayubi, Ahmad Shalahuddin. 2017. *Analisis Tasrif Istilahi Kitab Durusu At-Tasrif Al-Tarmasie Juz I Karya K.H Harist Alaikum Dimiyathi At Tarmasi dalam pembelajaran Shorof Di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur*. Wawancara dengan salah satu pengampu mata pelajaran Ilmu Shorof di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Pondok Tremas. Pacitan, 28 Agustus 2017.
- Anwar, Moch 1989. *Ilmu Sharaf*. Bandung: Sinar baru offset.
- An-Nahwi, Abu Fatah Utsman bin Jinni. 1954. *al-Munashif*, Mesir: Idarah Ikhya’ at-Turats al-Qadim.



- Anas, Ahmad Idhoh. 2012. *Ilmu Shorof Lengkap*, Pekalongan: Al-Asri.
- Anas, Ahmad Idhoh. 2014. *Ilmu Shorof Kontemporer*. Pekalongan: Al-Asri.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsimi dan Safruddin Abdul Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- At-Taftazani, Mas'ud bin Umar Sa'duddin. 1997. *Syarah Mukhtashar at-Tashrif al-'Izzi fi Fann ash-Sharfi*. Mesir: Maktabah al-Azhariyah li at-Turats.
- Ath-Thalib, Amal dan Muhammad 'Id Hasan Abdunnabi. 2010. *Daur Madrasah al-Kuffah fi Nasy'at 'Ilm ash-Sharfi*. Cairo: Cairo University.
- Az-Zanjani, Izzuddin Abu al-Ma'ali Abdul Wahab bin Ibrahim. 2008. *Tashrif al-'Izzi*. al-Mamlakah al-Arabiyyah as-Sa'udiyah.
- Azzani, Bahrudin 2014” *Analisis Buku Sharaf Praktis Metode Kranyak karya Drs. Muhtarom Busyro*” Skripsi, Jogjakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Bek, Hifni. *Qowa'id Al Lughah Al 'Arabiyyah*. Surabaya: Al Maktabah Al Saqafiyah.
- Dayyab, Hifni 1986. *Kaidah Tata Bahasa Arab*, Jakarta: Darul Ulum Press.
- Effendy, Ahmad Fuad 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Miskyat.
- Fadli, M. Zul. 2017. *Analisis Tasrif Istilahi Kitab Durusu At-Tasrif Al-Tarmasie Juz I Karya K.H Harist Alaikum Dimyathi At Tarmasi dalam pembelajaran Shorof Di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur*. Wawancara dengan Pengajar mata pelajaran ilmu shorof kelas Mumtaz I Pondok Tremas. Pacitan, 28 Agustus 2017.



- Ghoni, M. Djunaidi & Fauzan Al Mansur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz media.
- Ginting, Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Harist, KH. Muadz. 2017. *Analisis Tasrif Istilahi Kitab Durusu At-Tasrif Al-Tarmasie Juz I Karya K.H Harist Alaikum Dimyathi At Tarmasi dalam pembelajaran Shorof Di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur*. Wawancara dengan Putra dari pengarang kitab Shorof At-Tarmasi. Pacitan, 01 September 2017.
- Hardini, Isriani Dan Dewi Puspita Sari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep Dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jakarta: Salemba Humanika.
- Habib, M. Abdullah. 2014. *Shorof Mudah dan Praktis*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kahil, Ahmad Hasan. *at-Tibyan fi Tashrif al-Asma'*. Cairo: al-Azhar Press.
- Khalilullah, M. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif Kemahiran Qira'ah dan Kitabah*. Dalam Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8 No. 01 Januari – Juni 2011.
- Mamang, Etta Sangaji & Sopiah. 2008. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Manaf, M. Abdul Hamid. 1993. *Pengantar Ilmu Shorof Istilahi Lughowi*, Surabaya: PP, Fathul Muftadiin.



- Majid , Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhidin, Asep. 2011. *Nahwu Shorof Tadriji*. Depok: PT. Khazanah Mimbar Plus.
- Muhammad, Abubakar. 1981. *Methode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Muhaimin , Dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV. Citra Media.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhayya, Abdul. 2010. *Kajian Kitab Karangan Ulama Lokal*, Semarang: Kementerian Agama Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, cet 1.
- Nadzir, Mundzir. *Qowa'id Al I'lal Fi Al Sharf*. Surabaya: Salim Nabhan.
- Nafi', M. Dian, et.al. 2007. *Praktis Pembelajaran Pesantren*, Yogyakarta: Institute for Training and development (ITD) Forum Yayasan Selasih.
- Parera, Jos D. 1997. *Lingustik Edukasional*. Jakarta: Erlangga.
- Pendidikan, Kementerian Dan Kebudayaan. 2013. *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*.
- Perpustakaan, Panitia Pembukuan. 2015. *Biografi Masyayikh Pondok Tremas*. Yogyakarta : Lingkar Media.
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Razin, Abu dan Ummu Razin. *Ilmu Shorof Untuk Pemula*. Jakarta: Mukhatab.
- Rasyad, Aminuddin. 2003. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press.



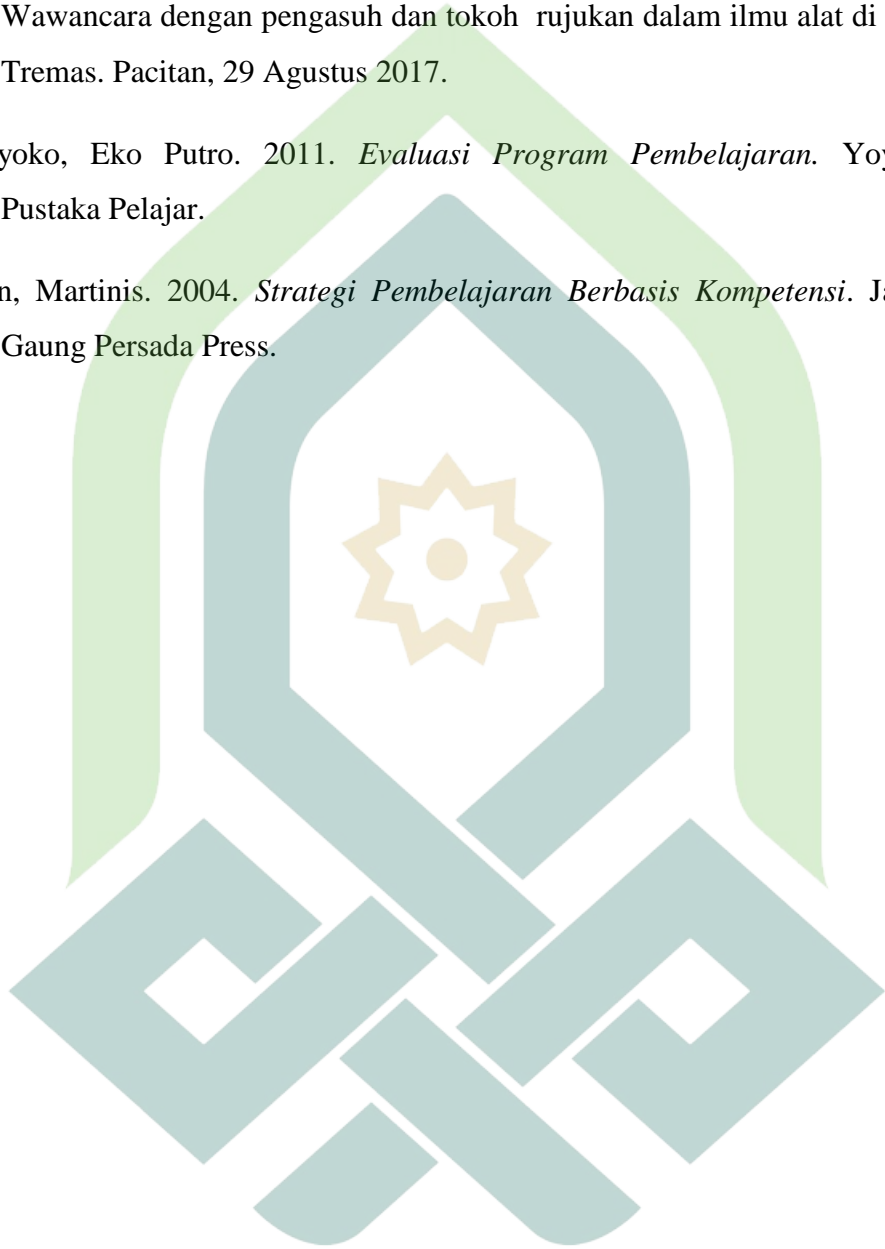
- Rianto, Milan. 2006. *Pendekatan Strategi Dan Metode Pembelajaran*. Malang: Pusat Pengembangan Penataran Guru Ips Dan Pmp Malang.
- Rozi, Masykur. 2017. *Analisis Tasrif Istilahi Kitab Durusu At-Tasrif Al-Tarmasie Juz I Karya K.H Harist Alaikum Dimyathi At Tarmasi dalam pembelajaran Shorof Di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur. Simulasi dengan santri Perguruan Islam Pondok Tremas, angkatan 2016, kelas Mumtaz II. Pacitan, 29 Agustus 2017.*
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sa'di, Ahmad Muhammad Sa'id. 2012. *al-Lughah al-'Arabiyyah Syarthan min Mujtahidasy-Syari'ah*". dalam *Ondokuz Mayıs Üniversitesi İlahiyat Fakültesi Dergisi (OMUIFD)*.
- Suhartini,2008."PembelajaranSharaf di Madrasah Salafiyah III PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta : Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa," Skripsi, Jogjakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sudarisman, Ayi, 2005, "Analisis Buku Teks Durusullughah Al- Arabiyah untuk Peserta Didik Tingkat Pemula Karya Imam Zarkasyi dan Imam Syubani" Skripsi, Jogjakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryana, Agus. 2006. *Panduan Praktis Mengelola Pelatihan*. Jakarta: Edsa Mahkota.
- Surya, Muhammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.



Turmudzi, KH. Achid. 2017. *Analisis Tasrif Istilahi Kitab Durusu At-Tasrif Al-Tarmasie Juz I Karya K.H Harist Alaikum Dimyathi At Tarmasi dalam pembelajaran Shorof Di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan, Jawa Timur.* Wawancara dengan pengasuh dan tokoh rujukan dalam ilmu alat di Pondok Tremas. Pacitan, 29 Agustus 2017.

Widoyoko, Eko Putro. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yamin, Martinis. 2004. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi.* Jakarta : Gaung Persada Press.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : MUHAMMAD ZIAD AZIZI
Tempat, Tanggal lahir :Pekalongan, 09 April 1992
Alamat : Simbang Kulon Gang 1, RT/RW : 009/003,
Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan.
Nama Orang Tua : H Nur Hadi Rosyad
Hj Lailatul Istiqomah


Riwayat Pendidikan

1. MI Salafiyah Simbang Kulon Pekalongan lulus tahun 2003
2. MTs Salafiyah Simbang Kulon Pekalongan lulus tahun 2006
3. MTs Salafiyah Pondok Tremas Pekalongan lulus tahun 2009
4. MA Salafiyah Muadalah Pondok Tremas lulus tahun 2013
5. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2013

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 22 September 2017

Yang membuat,


MUHAMMAD ZIAD AZIZI
NIM :2022113077





IAIN PEKALONGAN

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418

Website : perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD ZIAD AZIZI
 NIM : 2022113077
 Fakultas /Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PBA
 E-mail address : muhammadziadazizi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
 yang berjudul :

ANALISIS *TASRIF ISTILAH* KITAB *DURUSU AT-TASRIF AL-TARMASI JUZ I*
 KARYA K.H HARIST ALAIKUM DIMYATHI AT-TARMASI DALAM
 PEMBELAJARAN SHOROF DI PONDOK TREMAS, PACITAN, JAWA TIMUR.

Meneserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 03 November 2017




 MUHAMMAD ZIAD AZIZI
 nama terang dan tanda tangan penulis

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan